



## BPBD Bantul Fokus Perbaiki Infrastruktur Pascabencana

**BANTUL (KR)** - Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul, Agus Yuli Herwanta ST mengatakan, pihaknya sudah memetakan sejumlah wilayah di Bantul yang berpotensi rawan genangan air. Khususnya pada saat terjadi hujan deras.

Kendati terjadi genangan, namun sejauh ini tidak sampai menyebabkan banjir dalam durasi waktu lama. "Menurut catatan dari BPBD, ada beberapa lokasi kerap timbul genangan air setelah hujan deras. Tetapi sekali lagi hal tersebut tidak sampai banjir. Setelah beberapa jam hujan mereda genangan air langsung surut. Karena aliran sungai di Bantul

selama ini masih dibatasi aman," ujar Kepala BPBD Bantul Agus Yuli Herwanta, Selasa (4/3).

Oleh karena itu, BPBD Bantul sekarang ini fokus penanganan terhadap sejumlah kerusakan infrastruktur imbas bencana alam beberapa waktu lalu. Merujuk data BPBD Kabupaten Bantul, terdapat 27 unit rumah rusak, 66 pohon berdiameter be-

sar tumbang sampai mengganggu akses jalan dan jaringan listrik di 18 titik rusak parah.

Menurut Yuli, dari jumlah tersebut ada tiga titik cukup besar kerusakannya yakni dua tanah longsor dan satu jalan amblas yang mesti segera mendapatkan penanganan. Oleh karena itu, pihaknya sudah mengajukan anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) senilai Rp 100 juta.

Dana BTT tersebut kata Yuli bakal segera dialokasikan ditiga titik kerusakan, yakni talut ambrol di bantaran Sungai Celeng, Wukirsari, Imogiri, jalan desa di Bojong, Wonolelo Pleret SD Dodokan, Jatimulyo, Dlingo.

Sedang Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Bantul Hermawan Setiaji SIP MH mengatakan, pihaknya telah menggelar rapat dengan BPBD dan DPUP-KP Bantul terkait kerusakan akibat bencana alam yang terjadi di awal pekan ini.

Merujuk hasil rapat dapat disimpulkan, Pemda Bantul menggunakan anggaran BTT senilai Rp100 juta untuk perbaikan di tiga titik kerusakan, yakni talud bantaran Sungai Celeng, Wukirsari, Imogiri atau belakang masjid Polsek Imogiri, jalan desa di Bojong, Wonolelo, Pleret dan SD Dodokan, Jatimulyo, Dlingo. **(Roy)-f**